



LAM PTIP

Lembaga Akreditasi Mandiri
Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian

Perkembangan Lembaga Akreditasi Mandiri Pendidikan Tinggi Ilmu Pertanian (LAM PTIP)

Oleh:

Prof. Dr. Ir. Samanhudi, S.P., M.Si., IPM, ASEAN Eng., APEC Eng.

Ketua Dewan Eksekutif LAM PTIP



www.lamptip.or.id

Disampaikan pada Halalbihalal FKPSIPI & Sosialisasi LAM PTIP

Rabu, 23 April 2025

Perkembangan LAM PTIP

Tahun 2015-2019 (Penyusunan Proposal LAM PTIP Tahap I).

Tahun 2020-2021 (Terjeda oleh Pandemi Covid-19).

Tahun 2022-2023 (Penyusunan Proposal LAM PTIP Tahap II).

Tahun 2024-2025 (Penyusunan Dokumen Kelengkapan LAM PTIP)

Organisasi Pemrakarsa :

1. Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia (FKPTPI)
2. Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Peternakan Indonesia (FPPTPI)
3. Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Teknologi Pertanian Indonesia (FKPT-TPI)
4. Forum Pimpinan Perguruan Tinggi Kehutanan Indonesia (FOReTIKA)

Perkembangan LAM PTIP

- Tanggal 6 Desember 2023 Proposal Final LAM PTIP telah dikirimkan ke Majelis Akreditasi BAN-PT.
- Tanggal 7 Desember 2023 Proposal Final LAM PTIP telah disetujui dalam Rapat Pleno Majelis Akreditasi BAN-PT.
- Fisik Proposal LAM PTIP: 98 Halaman dengan 68 Lampiran (masing-masing lampiran berisi sub-sub lampiran), sehingga total lebih dari 500 halaman.
- Tanggal 21 Februari 2024 menerima **Surat Persetujuan Pendirian LAM PTIP** dari Kemendikbudristek.

Perkembangan LAM PTIP

- Tanggal 8 Maret 2024 penyusunan Struktur Organisasi LAM PTIP.
- Tanggal 6 Mei 2024 menerima Dokumen Hukum LAM PTIP (Akta Notaris Pendirian dan Dokumen AHU dari Kemenkumham).
- Tanggal 4 Juni 2024 **Launching LAM PTIP** di Solo.
- Tanggal 7 Juni 2024 pengajuan Surat Permohonan Penetapan dari Kemendikbudristek.
- Tanggal 22 Juli 2024 pengajuan Proposal Permohonan Bantuan Biaya Operasional awal LAM PTIP.
- Tanggal 20 Agustus 2024 menerima **Surat Persetujuan Penetapan LAM PTIP** dari Kemendikbudristek.
- Tanggal 6-7 Agustus 2024 Penyusunan Instrumen Akreditasi LAM PTIP di Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya.

Perkembangan LAM PTIP

- Tanggal 17 September 2024 Submit Instrumen Akreditasi LAM PTIP ke Majelis Akreditasi BAN-PT (untuk mendapatkan Review).
- Tanggal 4 Oktober 2024 Menerima Hasil Review Instrumen pertama dari Majelis Akreditasi BAN-PT.
- Tanggal 6 Oktober 2024 Submit Proposal Bantuan Operasional Penguatan Kapasitas Lembaga Akreditasi Mandiri (LAM).
- Tanggal 9 Oktober 2024 Revisi Instrumen LAM PTIP oleh Tim Penyusun.
- Tanggal 17 November 2024 Submit Hasil Revisi kedua Instrumen LAM PTIP.
- Tanggal 12 Desember 2024 Menerima Hasil Review Instrumen kedua Majelis Akreditasi BAN-PT.

Perkembangan LAM PTIP

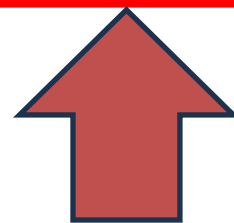
- Tanggal 20 Januari 2025 Submit Hasil Revisi ketiga Instrumen LAM PTIP.
- Tanggal 20 Februari 2025 Menerima Hasil Review Instrumen ketiga Majelis Akreditasi BAN-PT.
- Tanggal 02 April 2025 Submit Hasil Revisi keempat Instrumen LAM PTIP.
- Tanggal 15 April 2025 Menerima Hasil Review Instrumen keempat Majelis Akreditasi BAN-PT.
- **Pembiayaan:** Iuran Forum (FKPTPI, FPPTPI, FKPT-TPI, FOReTIKA), Iuran Fakultas, Iuran Prodi, Biaya Akreditasi (Prodi).

Landasan Hukum

- 1) Undang-Undang Republik Indonesia **Nomor 12 Tahun 2012** tentang **Pendidikan Tinggi** (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia).
- 2) Peraturan Pemerintah **Nomor 4 Tahun 2014** tentang **Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi** dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16).
- 3) Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan **Nomor 7 Tahun 2020** tentang **Pendirian, Perubahan, Pembubaran** Perguruan Tinggi Negeri, dan Pendirian, Perubahan, Pencabutan Izin Perguruan Tinggi Swasta (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 51).
- 4) Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi **Nomor 53 Tahun 2023** tentang **Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi** (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2023 Nomor 638).

Cakupan Instrumen

1. Instrumen pemenuhan syarat minimum Akreditasi untuk pembukaan program studi baru.
2. Instrumen Akreditasi ulang untuk perolehan status terakreditasi dengan mekanisme asesmen oleh asesor.
3. Instrumen pemantauan dan evaluasi mutu program studi untuk perpanjangan status terakreditasi melalui mekanisme automasi.
4. Instrumen Akreditasi untuk perolehan status terakreditasi unggul dengan mekanisme asesmen oleh asesor.

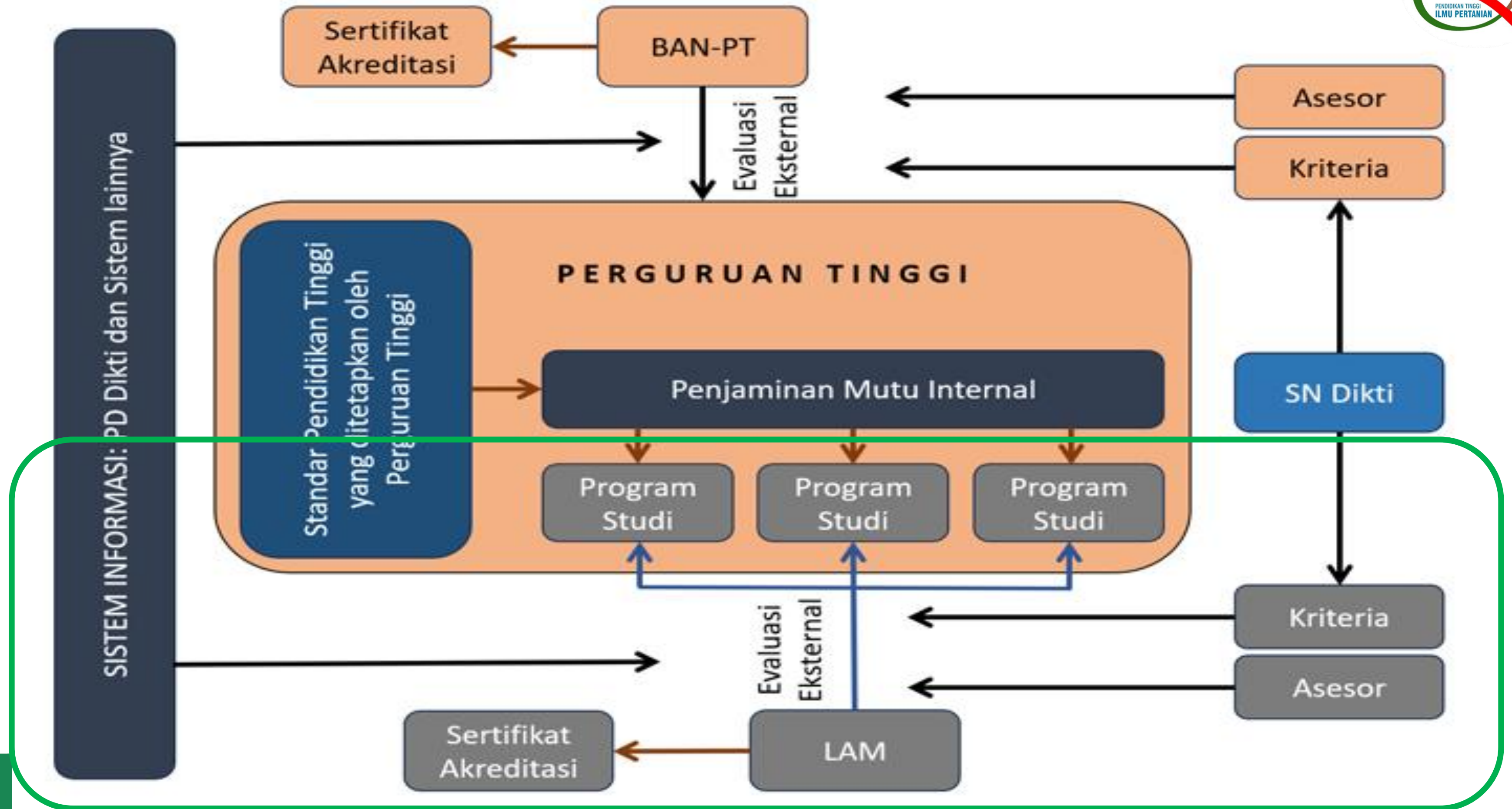


Landasan Operasional

Beberapa Dokumen yang dijadikan Acuan dalam Operasional Penyusunan Instrumen

1. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 13 Tahun 2023 tentang Sistem Akreditasi Nasional Pendidikan Tinggi.
2. Lampiran Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 14 Tahun 2023 tentang Kebijakan Penyusunan Instrumen Akreditasi.
3. Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 210/M/2023 Tentang Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi dan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi.

Gambar 1. Sistem Akreditasi Nasional



Luaran Proses Akreditasi

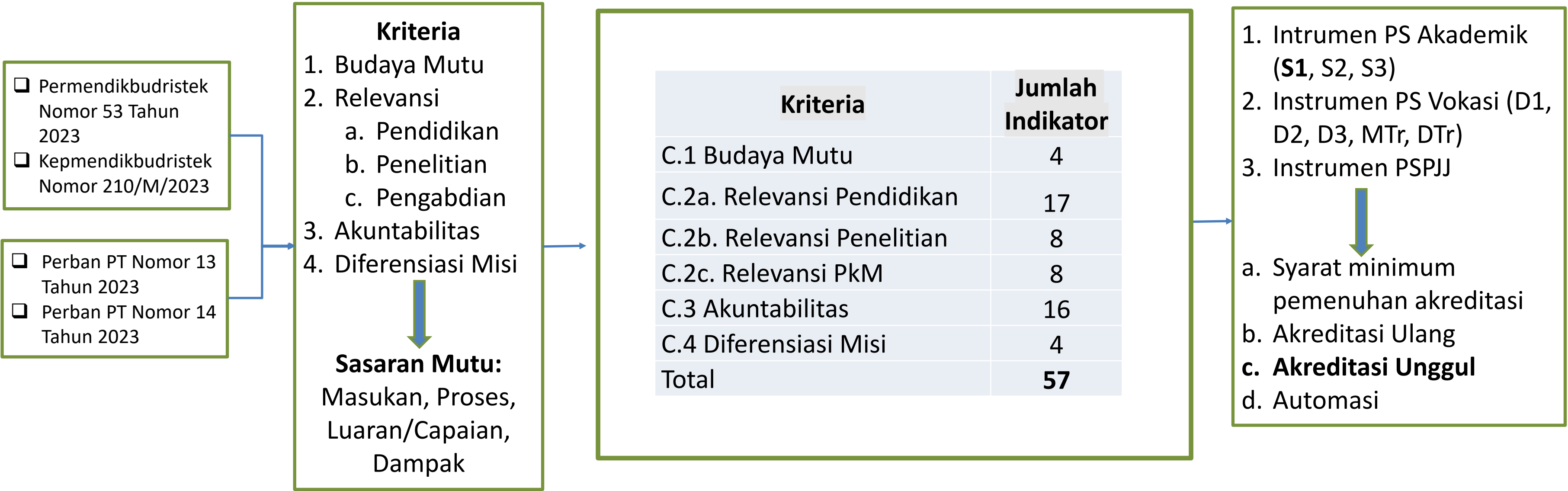
Status Akreditasi sebagai luaran proses akreditasi program studi meliputi:

- a. **Terakreditasi Unggul:** yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan sasaran yang ingin dicapai pada setiap **kriteria LAM yang melampaui SN Dikti** dan memenuhi standar perguruan tinggi.
- b. **Terakreditasi:** yang berarti bahwa program studi telah diselenggarakan sesuai dengan **SN Dikti dan standar perguruan tinggi**.
- c. **Terakreditasi Sementara:** yang berarti bahwa program studi telah memenuhi persyaratan untuk diselenggarakan **sesuai SN Dikti**, atau
- d. **Tidak Terakreditasi:** yang berarti bahwa penyelenggaraan program studi **tidak memenuhi SN Dikti** sehingga tidak layak untuk beroperasi.

Tabel 1. Sasaran Mutu Akreditasi (Sumber: SAN Dikti)

ASPEK / KRITERIA		SASARAN MUTU			
		MASUKAN	PROSES	LUARAN/ CAPAIAN	DAMPAK
BUDAYA MUTU		- Tersusunnya sistem tata kelola internal PT, berikut SOP - Terbentuknya fungsi SPMI, berikut SDM pelaksanaanya, di tingkat Fakultas dan PT	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain dalam siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan)	Tertib laporan penjaminan mutu semester – tahunan dan 5 tahunan Kinerja PT yang menerus bertambah baik sesuai misi yang dimiliki	Pengakuan hasil audit / akreditasi nasional dan internasional
RELEVANSI	PENDIDIKAN	- Perluasan akses, keragaman asal calon mahasiswa (inklusif), selektivitas - Program afirmasi - Rancangan <i>outcome-based education</i>, keterlibatan/masukan stakeholder	- Berfungsinya sistem <i>outcome-based education</i>, dengan kurikulum sesuai Standar Pendidikan yang ditetapkan oleh Perguruan Tinggi dan KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia); - Muatan kurikulum yang mendukung tercapainya <i>soft & hard competence</i> <i>Micro credential</i>	- Lulusan dengan kemampuan <i>Critical thinking, Communication, Collaboration</i>, dan <i>Creativity</i> - Kompetensi lulusan yang dapat dinilai dari: - Sebaran kerja lulusan <i>Employability</i> <i>Entrepreneurship</i>	Pengakuan dan apresiasi kompetensi lulusan oleh masyarakat dan industri, yang dapat dinilai dari: - Tingkat kepuasan pemakai lulusan - Sertifikasi profesional - Sebaran alumni (jejaring)
	PENELITIAN	- Peta Jalan Penelitian dan Pengembangan Kualitas SDM peneliti & perekayasa sesuai misi PT yang dimiliki - Variasi sumber-sumber pendanaan riset & pengembangan	Konsistensi pelaksanaan topik dan pentahapan riset & pengembangan berdasarkan peta jalan riset yang sesuai kebutuhan masyarakat/industri	- Keberlanjutan riset dan pengembangan sesuai peta jalan - Jangkauan dan keberagaman kerjasama riset & pengembangan di tingkat lokal, nasional dan internasional	Pengakuan nasional, internasional pada bidang keilmuan dan/atau bidang riset
	PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	Rencana pengembangan kepakaran di tingkat fakultas dan perguruan tinggi sesuai misi PT yang dimiliki	Pelaksanaan layanan kepakaran yang akuntabel dan profesional (sertifikasi/lisensi individu/lembaga)	Perkembangan kapasitas dan ragam layanan kepakaran terlembaga, pada tingkat lokal, nasional, dan internasional, pada sektor pemerintah dan swasta	Pengakuan kepakaran profesional (individu dan lembaga) dari masyarakat, pemerintah dan industri; lokal, nasional dan internasional
AKUNTABILITAS		Tersedia Sistem tata kelola yang otonomi yang didukung kapasitas sarana dan prasarana yang memadai dan SDM yang profesional	Berfungsinya sistem pengelolaan dan administrasi akademik, keuangan, SDM dan aset lain yang transparan dan akuntabel	Kinerja pelaksanaan tatakelola yang dinilai dari hasil audit internal dan eksternal	Pengakuan hasil audit nasional dan internasional
DIFERENSIASI MISI		Tersedianya Rencana Pengembangan Strategis dan Peta Jalan pengembangan PT yang lengkap dan jelas	- Pelaksanaan program tridarma PT yang sesuai dengan renstra dan peta jalan pengembangan - Tindaklanjut hasil kaji ulang (<i>feedback</i>) pelaksanaan misi PT	- Penilaian terhadap kesesuaian pelaksanaan tridarma PT terhadap misi - Identifikasi ketidaksesuaian terhadap renstra dan/atau perkembangan kebutuhan masyarakat/pemerintah/industri (<i>feedback</i>)	Pengakuan dan apresiasi oleh masyarakat (nasional / internasional) dan pemerintah terhadap: - Keunggulan PT dalam bidang pendidikan - Keunggulan dalam penelitian & pengembangan di tingkat nasional dan internasional

Alur dan Pola Pikir Penyusunan Instrumen



Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 1: Budaya Mutu



Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	1	Tersusunnya sistem tata kelola penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan: 1. Tersedianya organ dan tupoksi penjaminan mutu di level UPPS. 2. Tersedianya perangkat SPMI yang diacu oleh UPPS yang mencakup: a. kebijakan SPMI. b. pedoman penerapan siklus penetapan, pelaksanaan, evaluasi, pengendalian, peningkatan standar pendidikan tinggi dalam SPMI. c. standar dan/atau kriteria, norma, acuan mutu penyelenggaraan pendidikan dan pengelolaan perguruan tinggi dan d. tata cara pendokumentasian implementasi SPMI.
Proses	2	Terlaksananya siklus penjaminan mutu PPEPP dalam bidang akademik (pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat) dan non akademik (organisasi, keuangan, kemahasiswaan, ketenagaan, dan sarana prasarana).
Luaran	3	Efektivitas implementasi penjaminan mutu yang ditunjukkan dengan perbaikan berkelanjutan yang sistematis melalui mekanisme rapat tinjauan manajemen atau kegiatan lain yang serupa yang terdokumentasi.
Dampak	4	Evaluasi kepuasan stakeholder terhadap kinerja akademik dan non akademik UPPS beserta tindak lanjutnya yang dilakukan secara berkesinambungan dan terdokumentasi.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 2a: Relevansi Pendidikan

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	5	Kualitas input mahasiswa yang ditunjukan oleh sistem seleksi yang transparan dan akuntabel serta bersifat afirmatif, inklusif dan adil.
	6	Kurikulum: a. Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses merancang, mengevaluasi dan memutakhirkan kurikulum <i>outcome based education</i>. b. Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI. c. Ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran [disesuaikan dengan jenis PS, akademik, Vokasi, Profesi]. d. Ketersediaan mekanisme asesment terhadap ketercapaian kompetensi lulusan. e. Kurikulum mencakup SDG's.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 2a: Relevansi Pendidikan (lanjutan)

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Proses	7	Rencana Proses Pembelajaran: a. Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS). b. Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.
	8	Pelaksanaan pembelajaran: a. Pelaksanaan pembelajaran berlangsung dalam bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa, dan sumber belajar dalam lingkungan belajar tertentu secara on-line dan off-line. b. Kesesuaian metode dan proses pembelajaran dengan capaian pembelajaran dengan didukung oleh fasilitas laboratorium [disesuaikan dengan program studi yang diakreditasi-lihat suplemen standar minimal fasilitas laboratorium penciri program studi]. c. Pemantauan dan evaluasi kesesuaian proses pembelajaran terhadap rencana pembelajaran dan hasilnya digunakan untuk perbaikan proses pembelajaran secara berkelanjutan.
	9	Penilaian: a. Mutu pelaksanaan penilaian pembelajaran (proses dan hasil belajar mahasiswa) untuk mengukur ketercapaian capaian pembelajaran berdasarkan prinsip penilaian yang mencakup: 1) edukatif, 2) otentik, 3) objektif, 4) akuntabel, dan 5) transparan, 6) valid 7) reliabel 8) berkeadilan yang dilakukan secara terintegrasi. b. Pelaksanaan penilaian terdiri atas teknik dan instrumen penilaian. Teknik penilaian terdiri dari: 1) observasi, 2) partisipasi, 3) unjuk kerja, 4) test tertulis, 5) test lisan, dan 6) angket. Instrumen penilaian terdiri dari: 1) penilaian proses dalam bentuk rubrik, dan/atau; 2) penilaian hasil dalam bentuk portofolio, atau 3) karya disain. Teknik dan instrumen penilaian disosialisasikan kepada mahasiswa. c. Pelaksanaan penilaian memuat unsur- unsur sebagai berikut: 1) mempunyai kontrak rencana penilaian, 2) melaksanakan penilaian sesuai kontrak atau kesepakatan, 3) memberikan umpan balik dan memberi kesempatan untuk mempertanyakan hasil kepada mahasiswa, 4) mempunyai dokumentasi penilaian proses dan hasil belajar mahasiswa, 5) mempunyai prosedur yang mencakup tahap perencanaan, kegiatan pemberian tugas atau soal, observasi kinerja, pengembalian hasil observasi, dan pemberian nilai akhir, 6) pelaporan penilaian berupa kualifikasi keberhasilan mahasiswa dalam menempuh suatu mata kuliah dalam bentuk huruf dan angka, 7) mempunyai bukti- bukti rencana dan telah melakukan proses perbaikan berdasar hasil monev penilaian.
	10	Integrasi kegiatan penelitian dan PkM dalam pembelajaran.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 2a: Relevansi Pendidikan (lanjutan)

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Luaran	11	Analisis pemenuhan capaian pembelajaran lulusan (CPL) yang diukur dengan metoda yang sah dan relevan, mencakup aspek: 1)keserbacakupan, 2)kedalaman, dan 3)kebermanfaatan analisis yang ditunjukkan dengan peningkatan CPL dari waktu ke waktu.
	12	Rata-rata IPK lulusan.
	13	Prestasi mahasiswa di bidang akademik.
	14	Prestasi mahasiswa di bidang non akademik.
	15	Rata-rata masa studi lulusan (tahun).
	16	Persentase kelulusan tepat waktu.
	17	Persentase keberhasilan studi.
Dampak	18	Pelaksanaan tracer study yang mencakup 5 aspek sebagai berikut: 1) pelaksanaan tracer study terkoordinasi di tingkat PT, 2) kegiatan <i>tracer study</i> dilakukan secara reguler setiap tahun dan terdokumentasi, 3) isi kuesioner mencakup seluruh pertanyaan inti <i>tracer study</i> DIKTI, 4) ditargetkan pada seluruh populasi, 5) hasilnya disosialisasikan dan digunakan untuk pengembangan kurikulum dan pembelajaran.
	19	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama.
	20	Tingkat dan ukuran tempat kerja lulusan.
	21	Tingkat kepuasan pengguna lulusan.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 2b: Relevansi Penelitian (lanjutan)

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	23	1) UPPS memiliki peta jalan penelitian yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi peneliti dan sesuai dengan misi UPPS, 2) memiliki roadmap pengembangan SDM peneliti dan perekayasa sesuai misi UPPS, 3) UPPS/Prodi memiliki laboratorium pendukung riset sesuai dengan kompetensi Prodi.
	24	UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan penelitian DTPS yang bervariasi.
	25	Rata-rata perolehan dana penelitian DTPS.
Proses	26	1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian, 2) Mahasiswa yang terlibat penelitian DTPS direkogni dalam satuan kredit semester untuk tugas akhir.
Luaran	27	a. Publikasi ilmiah dengan tema yang relevan dengan bidang program studi yang dihasilkan DTPS.
		b. Publikasi ilmiah Mahasiswa yang dihasilkan secara mandiri atau bersama DPTS dengan judul yang relevan dengan bidang program studi.
		c. Artikel karya ilmiah DTPS yang disitasi.
	28	Perolehan luaran penelitian berupa HKI, Paten, Buku dan luaran setara lainnya yang relevan dengan prodi.
Dampak	29	Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama riset dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek, yaitu: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian, 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi,3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
	30	Prodi memiliki luaran penelitian berupa inovasi yang diterapkan dalam masyarakat/industri.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 2c: Relevansi Pengabdian (lanjutan)

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	31	1) UPPS memiliki peta jalan PkM yang relevan dengan roadmap penelitian program studi dan memayungi kegiatan PkM dosen dan mahasiswa, 2) memiliki roadmap pengembangan kepakaran sesuai misi UPPS.
	32	UPPS mendapatkan sumber-sumber pembiayaan kegiatan PkM DTPS yang bervariasi.
	33	Rata-rata dana pengabdian DTPS.
Proses	34	1) Dosen melibatkan mahasiswa dalam melaksanakan PkM, 2) Mahasiswa yang terlibat PkM DTPS dapat direkognisi dalam satuan kredit semester.
Luaran	35	Keterlibatan DTPS dalam aktivitas pembinaan Desa.
Dampak	36	Desa binaan mengalami perkembangan.
	37	Keberlanjutan dan pengembangan, jangkauan dan keberagaman kerjasama PkM dengan lembaga, pemerintah, industri dan lain-lain di tingkat lokal, nasional dan internasional yang memenuhi 3 aspek: 1) memberikan manfaat bagi program studi dalam pemenuhan luaran penelitian, 2) memberikan peningkatan kinerja tridharma penelitian dan fasilitas pendukung program studi, 3) memberikan kepuasan kepada mitra industri dan mitra kerjasama lainnya, serta menjamin keberlanjutan kerjasama dan hasilnya.
	38	Produk/jasa karya DTPS hasil PkM yang diadopsi oleh industri/Masyarakat.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 3: Akuntabilitas

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	39	a. Ketersediaan kebijakan, roadmap dan pedoman pelaksanaan pengelolaan organisasi.
		b. Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi.
		c. Komitmen dan Kapabilitas pimpinan UPPS mencakup aspek: 1) perencanaan, 2) pengorganisasian, 3) penempatan personel, 4) pelaksanaan, 5) pengendalian dan pengawasan, dan 6) pelaporan yang menjadi dasar tindak lanjut.
Proses	40	Good governance dan pemenuhan pilar sistem tata pamong, yang mencakup: 1) Kredibel, 2) Transparan, 3) Akuntabel, 4) Bertanggung jawab, 5) Adil.
	41	Layanan Kemahasiswaan: a. Ketersediaan layanan kemahasiswaan di bidang: penalaran, minat dan bakat, kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan), bimbingan karir dan kewirausahaan, dan penguatan kapasitas kepemimpinan mahasiswa. b. Akses dan mutu layanan kemahasiswaan.
		Pengembangan SDM: a. Upaya pengembangan dosen. UPPS merencanakan dan mengembangkan DTPS yang masuk rencana pengembangan PT (Renstra PT) secara konsisten meliputi 4 aspek: kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi.
	42	b. Upaya pengembangan Tendik. Kualifikasi dan kecukupan tenaga kependidikan berdasarkan jenis pekerjaannya (administrasi, pustakawan, teknisi, dll.) UPPS merencanakan dan mengembangkan Tendik yang masuk dalam rencana pengembangan Tendik di perguruan tinggi (Renstra PT) secara konsisten meliputi kualifikasi dan kecukupan, jenjang pendidikan, pendidikan profesi, dan sertifikasi kompetensi.
		43 Kebijakan zona integritas untuk pembinaan sikap ketaqwaan, etika, moral, anti gratifikasi dan korupsi.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 3: Akuntabilitas (lanjutan)

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Luaran	44	Realisasi investasi (SDM, sarana dan prasarana) yang mendukung penyelenggaraan tridharma.
	45	Kecukupan dana dan sarana prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.
	46	Tercapainya kualifikasi dan kecukupan laboran untuk mendukung proses pembelajaran sesuai dengan kebutuhan program studi.
	47	Kecukupan jumlah DTPS.
	48	Kualifikasi akademik DTPS.
	49	Jabatan akademik DTPS.
	50	Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS
	51	Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.
	52	Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.
Dampak	53	a. Jumlah Kerjasama pendidikan, penelitian, dan PkM yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS. b. Jumlah Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh UPPS.
	54	Pengakuan eksternal dalam bentuk akreditasi atau sertifikasi layanan seperti akreditasi perpustakaan, ISO 9001 Sistem Manajemen Mutu, ISO 17025 Sistem Manajemen Laboratorium Pengujian, ISO 45001 Sistem Manajemen Keamanan dan Keselamatan Kerja, ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan.

Kriteria, Sasaran Mutu, dan Indikator

Kriteria 4: Diferensiasi Misi

Sasaran Mutu	Nomor	Indikator
Masukan	56	UPPS memiliki misi yang jelas, spesifik dan realistik dengan sumber daya yang ada dijabarkan dalam RPJP dan renstra dengan indikator yang jelas dan relevan dengan misinya dan disosialisasikan kepada stakeholder (pemangku kepentingan)
Proses	57	UPPS menyusun, melaksanakan dan mengevaluasi program jangka pendek yang sesuai dengan indikator dalam renstra dan RPJP
Luaran	58	Evaluasi ketercapaian misi UPPS melalui pengukuran kinerja Renstra
Dampak	59	Adanya perubahan kebutuhan kondisi eksternal yang mempengaruhi renstra dan pengakuan eksternal terhadap kinerja UPPS dan PS sesuai dengan diferensiasi misi yang ditetapkan

Distribusi Bobot dan Distribusi Butir

Distribusi Bobot							
Kriteria	Jumlah Indikator	Bobot	Distribusi Bobot				Total Bobot
			Masukan	Proses	Luaran	Dampak	
Budaya Mutu	4	15	3	3	4	5	15
Relevansi Pendidikan	19	25	5,5	5,5	6	8	25
Relevansi Penelitian	7	15	3	3	4	5	15
Relevansi PkM	8	10	1,5	2	2,5	4	10
Akuntabilitas	17	20	3	5	6	6	20
Diferensiasi Misi	4	15	3,5	3,5	4	4	15
Total	59		19,5	22	26,5	32	100

Distribusi Butir							
Kriteria	Jumlah Indikator	Bobot	Distribusi Butir				Total Butir
			Masukan	Proses	Luaran	Dampak	
Budaya Mutu	4	15	1	1	1	1	59
Relevansi Pendidikan	19	25	5	5	6	3	
Relevansi Penelitian	7	15	3	1	1	2	
Relevansi PkM	8	10	3	1	1	3	
Akuntabilitas	17	20	1	5	8	3	
Diferensiasi Misi	4	15	1	1	1	1	
Total	59		14	14	18	13	

Syarat Perlu



Syarat Perlu **Terakreditasi** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- Skor butir penilaian keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal $\geq 2,0$.
- Skor butir penilaian Kecukupan Jumlah DTPS $\geq 2,0$.
- Skor butir penilaian Kurikulum (keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran) $\geq 2,0$.
- **Skor pemenuhan fasilitas Lab $\geq 2,0$**

Syarat Perlu **Unggul** diberlakukan pada butir-butir penilaian yang menentukan status akreditasi, yaitu:

- Skor butir penilaian Kualifikasi Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
- Skor butir penilaian Jabatan Akademik DTPS (dosen tetap perguruan tinggi yang ditugaskan sebagai pengampu mata kuliah dengan bidang keahlian yang sesuai dengan kompetensi inti program studi yang diakreditasi) $\geq 3,5$.
- Skor butir penilaian Waktu Tunggu $\geq 3,5$.
- **Skor butir penilaian Kesesuaian Bidang Kerja $\geq 3,5$. → dihilangkan**
- **Skor pemenuhan fasilitas Lab $\geq 3,5$**
- **Skor minimal terkait desa (kelompok) binaan ($\geq 3,5$)**

Syarat Khusus untuk Status Terakreditasi Unggul

No Butir	Indikator	Kriteria	Distribusi Bobot			NA
			I	P	O	
2	Keterlaksanaan siklus penjaminan mutu PPEPP dalam bidang akademik dan non akademik	Budaya Mutu		3		≥ 3.5
5	Penyusunan kurikulum yang memperhatikan aspek-aspek: keterlibatan pemangku kepentingan; kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI; ketepatan struktur, muatan kurikulum dan materi pembelajaran dalam pembentukan capaian pembelajaran;	Relevansi Pendidikan	1			≥ 3.5
10	Ketersediaan fasilitas sumber pembelajaran berupa laboratorium yang mendukung kompetensi inti program studi	Relevansi Pendidikan	1			≥ 3.5
21A dan/atau 21B	Kelulusan tepat masa tempuh kurikulum (Mahasiswa Sarjana masuk TS-3 lulus sampai TS) dan/atau Kelulusan tepat 2x waktu tempuh kurikulum	Relevansi Pendidikan			1	≥ 3.5
24B	Waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama dalam 3 tahun	Relevansi Pendidikan			1.5	≥ 3
49	Persentase jabatan akademik DTPS	Akuntabilitas			1	≥ 3.5
		TOTAL	2	3	3.5	

Perubahan

1. Status dan peringkat akreditasi.
 - a. Penetapan status tanpa peringkat.
 - b. Syarat terakreditasi: **terpenuhinya butir kriteria terkait SN-Dikti.**
2. 4 Kriteria → **CRAM** (Culture/Budaya Mutu, Relevance/Relevansi, Accountabiity/Akuntabilitas, Mission/Diferensiasi Misi).
3. Evaluasi didasarkan pada **fokus misi perguruan tinggi** (pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan/atau pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan; dan jenis perguruan tinggi yang diakomodasi melalui bobot komponen relevansi).
4. Data-data untuk pemenuhan aspek kuantitatif **mengacu pada PD Dikti.**

Kelengkapan Instrumen Akreditasi Sesuai SAN

Tabel 6. Kelengkapan Dokumen pada Setiap Instrumen Akreditasi

Instrumen	Naskah akademik	Kriteria, indikator dan prosedur penilaian akreditasi	Sistem dan acuan penilaian akreditasi	Dokumen usulan akreditasi
Instrumen pemenuhan syarat minimum Akreditasi untuk pembukaan program studi	-	W	W	W
Instrumen Akreditasi ulang untuk perolehan status terakreditasi dengan mekanisme asesmen oleh asesor	W	W	W	W
Instrumen pemantauan dan evaluasi mutu program studi untuk perpanjangan status terakreditasi melalui mekanisme automasi	-	W	W	-
Instrumen Akreditasi untuk perolehan status terakreditasi unggul dengan mekanisme asesmen oleh asesor	W	W	W	W

W = Wajib

Dokumen suplemen dapat ditambahkan, apabila perlu.



Selanjutnya

Standar LAM sebaiknya mempunyai karakteristik antara lain:

- a. Mencerminkan keunggulan sesuai kebutuhan profesi dan perkembangan bidang ilmu terkait yang tercermin pada terpenuhinya standar kompetensi lulusan;
- b. Memperhatikan tingkat efektivitas SPMI; dan
- c. Menganut prinsip-prinsip pengelolaan program studi (menerapkan *good management and good governance principles*).

Rencana Selanjutnya

- Penyempurnaan Website LAM PTIP
- Penyiapan Sistem IT LAM PTIP
- Rekrutmen Asesor LAM PTIP
- Pelatihan Asesor LAM PTIP
- Sosialisasi LAM PTIP
- Pengujian Instrumen Akreditasi
- Simulasi Akreditasi
- Siap melakukan asesmen

Terima Kasih